

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh bahwa model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) berbantuan *Argument Mapping* (AM) dapat meningkatkan kemampuan argumentasi siswa SMP pada materi sistem pernapasan. Berdasarkan kriteria level argumentasi, kelas eksperimen berada di level 3-4, dengan kriteria tinggi. Sedangkan kelas kontrol berada di level 2-3 dimana argumen sudah cukup namun masih perlu dikembangkan. Berdasarkan *N-Gain* kelima indikator argumentasi, kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. *N-Gain* indikator klaim tertinggi dan *N-Gain* indikator sanggahan terendah di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. AM yang dibuat oleh siswa di kelas eksperimen meningkat seiring dengan proses pembelajaran berlangsung. Respon siswa di kelas eksperimen terhadap model ADI berbantuan AM juga menunjukkan respon yang positif. Menurut siswa, model ADI berbantuan AM merupakan model pembelajaran yang menarik yang membuat siswa menjadi aktif serta menambah pengalaman baru untuk belajar berargumentasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk menyempurnakan pembelajaran terdapat beberapa saran kepada pihak-pihak yang ingin mengembangkan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti sebaiknya menggunakan waktu penelitian yang lebih lama untuk melatih kemampuan argumentasi karena hasil penelitian menunjukkan *N-Gain* pada indikator dukungan dan sanggahan yang masih rendah diantara indikator lainnya.
2. Pengaturan waktu yang baik harus dilakukan oleh peneliti agar semua sintak model ADI berbantuan AM yang cukup banyak dapat tercapai sebagaimana mestinya.

3. Pada tahap ketiga model ADI berbantuan AM, yaitu pada tahap produksi argumen tentatif dan pembuatan AM, siswa perlu diarahkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran, agar pada saat pelaksanaan penelitian dapat mengefektifkan waktu.
4. Materi yang dijadikan konten untuk berargumentasi, sebaiknya materi yang lebih bersifat kontekstual atau terjadi di lingkungan sekitar (seperti pencemaran lingkungan, keanekaragaman hayati, dan lain sebagainya), agar siswa dapat lebih mengembangkan argumennya.
5. Pada saat merencanakan pelaksanaan penelitian sebaiknya disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah tempat penelitian, agar tujuan pelaksanaan penelitian dapat maksimal.
6. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin menggunakan model ADI untuk mengukur kemampuan argumentasi, maka kelas kontrol juga harus diberikan kesempatan belajar berargumentasi pada saat pembelajaran, agar data yang akan dijadikan pembandingan tidak bias.
7. Kemampuan argumentasi sebaiknya dihubungkan dengan data kemampuan penguasaan konsep atau kemampuan berkomunikasi, karena kedua kemampuan tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan berargumentasi.